

# **ANALISIS RELEVANSI PEKERJAAN LULUSAN PRODI PENDIDIKAN EKONOMI DI FKIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**Ekawati, Achmadi, Husni Syahrudin**

**Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak**

***Email: ekasyahfrilda94@gmail.com***

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana relevansi lulusan prodi Pendidikan Ekonomi antara pendidikan dengan pekerjaan sehingga dapatkah pendidikan mendukung keahliannya lulusan didalam pekerjaannya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode peneltian kualitatif, dengan instrument penelitian adalah peneliti sendiri. Subjek penelitian adalah Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2010 smpai 2014 dan Menentukan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik pengolahan data menggunakan teknik analisis data domain. Hasil penelitian bahwa Relevansi pekerjaan prodi Pendidikan Ekonomi sebanyak 60% masuk dalam kategori sesuai sehingga pendidikan lulusan mendukung keahlian didalam pekerjaannya dan 40% masuk dalam kategori tidak sesuai karena pendidikan tidak mendukung keahlian didalam pekerjaanny

**Kata kunci : Relevansi Pekerjaan, Pendidikan, Lulusan**

**Abstract:** This study aims to determine the relevance of graduate study program How Economic Education between education and employment so that their expertise can support graduate education in their work. The method used in this study is a qualitative course of a study, the research instrument is the researcher himself. Subjects were graduates Prodi Economic Education class of 2010 smpai 2014 and Determining the sample using purposive sampling technique that is adapted to the purpose of research. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation, while data processing techniques using data analysis techniques domain. The results of the research that the relevance of the work study program Economic Education as much as 60% in the category appropriate to support graduate educational expertise in their work and 40% in the category is not appropriate because it does not support the expertise in education pekerjaanny

**Keywords: Relevance Employment, Education, Graduates**

Pendidikan merupakan bagian dari upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup, baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses, pendidikan memerlukan sebuah sistem yang terprogram dan mantap, serta tujuan yang jelas agar arah yang dituju mudah dicapai. Pendidikan adalah upaya yang disengaja menghasilkan sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia didunia. Maka dari itu Pendidikan merupakan suatu rancangan dan proses suatu kegiatan yang memiliki landasan dasar yang kokoh, dan arah yang jelas sebagai tujuan yang hendak dicapai (Jalaluddin, 2002:81). Proses pendidikan terjadi dalam tiga lingkungan yaitu keluarga, sekolah, serta masyarakat. Pendidikan sendiri tercipta melalui lembaga-lembaga formal maupun informal, salah satu contoh lembaga formal yaitu sekolah dan perguruan tinggi yang termasuk dalam salah satu lingkungan proses pendidikan. Perguruan tinggi merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, atau universitas. Perubahan pendidikan yang berkaitan dengan orientasi pendidikan, yaitu pendidikan sekarang ini harus berorientasi pada dunia kerja, sehingga penekanannya tidak semata-mata pada aspek kognitif, namun juga pada aspek-aspek kepribadian lainnya yang justru lebih penting, seperti aspek psikomotorik, proses pendidikan sendiri memiliki andil dalam meningkatkan potensi diri dalam diri manusia yang belum dikembangkan sepenuhnya. Potensi diri tersebut lah yang akan dikembangkan diperguruan tinggi, sehingga seseorang yang ingin masuk ke perguruan tinggi sebelum nya pasti memiliki perencanaan, alasan dalam memilih perguruan tinggi dan jurusan yang dinginkannya, yang saya ketahui dari pengalaman-pengalaman yang terjadi dilapangan, ketika memilih perguruan tinggi dan jurusan hal yang menjadi pertimbangan salah satunya kebanyakan yaitu seberapa besar peluang untuk mendapatkan pekerjaan ketika sudah lulus dari perguruan tinggi tersebut, karena ketika sudah lulus hal yang akan dilakukan pastinya bekerja.

Setiap orang menginginkan memiliki pekerjaan yang sesuai dengan harapannya, ketika lulusan telah bekerja diharapkan pekerjaannya dapat meningkatkan taraf hidup dirinya dan keluarganya ke arah yang lebih baik dan harapan universitas juga pastinya lulusan mereka dapat menjadi tenaga-tenaga kerja yang memiliki kualitas dan dapat diterima dipasar kerja, yang terjadi dilapangan ketika sudah lulus dari perguruan tinggi tidak semua lulusan memiliki pekerjaan yang sesuai dengan jurusannya, di Universitas Tanjungpura pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tidak semua lulusan prodi pendidikan ekonomi menjadi tenaga pendidik dan adapula yang yang menjadi tenaga pendidik tetapi tidak mengajar mata pelajaran ekonomi, dapat dilihat pada data sementara yang telah saya dapatkan. Pada tujuan prodi pendidikan ekonomi juga menyebutkan bahwa menciptakan lulusan yang berkualitas dan diterima dipasar kerja. Ketika para lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi yang sudah masuk kedunia kerja. Pekerjaan apa saja yang mereka dapat dan jika pekerjaan yang dilakukannya tidak sesuai dengan lulusannya sebagai sarjana pendidikan, apakah ilmu-ilmu ketika didapat saat belajar dibangku perkuliahan dapat menunjang dan mendukung kompetensi dibidang pekerjaannya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jurnal ekonomi, 2012) relevansi diartikan sebagai "Hubungan; kesesuaian; kaitan dengan tujuan; berguna secara langsung dengan apa yang dibutuhkan". Sebagai ajektif, relevansi berarti "(1) terkait dengan apa yang sedang terjadi atau dibahas, (2) benar dan atau sesuai untuk tujuan tertentu. Sebagai kata benda berarti tingkat keterkaitan atau kebermaknaan sesuatu dengan apa yang terjadi atau dibahasnya".

Menurut Suroto (1992:15), "Pekerjaan adalah setiap kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa bagi diri atau orang lain, baik orang yang melakukan dibayar atau tidak". Pekerjaan adalah kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa bagi diri sendiri atau orang lain dalam kurun waktu tertentu. Setiap kegiatan manusia yang menghasilkan barang atau jasa dalam kurun waktu tertentu dapat dimaknai sebagai pekerjaan, tetapi tidak semua pekerjaan dapat menghasilkan imbalan atau bayaran. Suatu kegiatan dapat dikatakan sebagai pekerjaan apabila terdapat tanggung jawab yang menyertai kegiatan itu. Pekerjaan mensyaratkan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu.

Siswanto Sastrohadiwiryo (2003:127) mengatakan pekerjaan adalah, "Sekumpulan atau sekelompok tugas dan tanggung jawab yang akan, sedang, dan telah dikerjakan oleh tenaga kerja dalam kurun waktu tertentu". Berdasarkan tanggung jawab itu seseorang akan memperoleh imbalan. Imbalan yang akan diterima bergantung pada besar atau kecil nilai tanggung jawab yang dipikul pada suatu pekerjaan.

Menurut Taliziduhu Ndraha (1997:40), "konsep kerja ialah proses penciptaan atau pembentukan nilai baru (tambah) pada suatu unit sumber daya, kerja dipandang sebagai input(cost energy) dan dapat juga dianggap sebagai hasil atau manfaat, berdampak, akibat, pengaruh atau nilai tambah". Menurut Payaman simanjuntak (Taziliduhu Ndraha,1997:44), produktifitas kerja dipengaruhi oleh faktor : (a) Kualitas dan kemampuan Fisik karyawan (b) Saran pendukung (c) pra sarana.

Menurut Tjutju Yuniarsih & Suwatno (2013:17-19), "mengatakan bidang pendidikan merupakan Investasi sebagai katalisator utama pengembangan sumber daya manusia, dengan anggapan bahwa semakin terdidik seseorang, semakin tinggi pula tingkat kesadarannya terhadap partisipasinya dalam sebuah organisasi/kegiatan lainnya". Berikut ini adalah beberapa argumen yang dikemukakan bahwa investasi pendidikan memiliki keunggulan yang kompetitif, yaitu: (a) Pendidikan dapat dipandang sebagai sarana investasi, akan memberikan implikasi secara ekonomi, melalui upaya pendidikan akan melahirkan tenaga kerja terdidik yang dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pertumbuhan pendapatan organisasi melalui peningkatan keterampilan dan kemampuan tenaga kerja. (b) Pendidikan akan melahirkan lapisan elite sosial didalam organisasi yang bisa menjadi motor penggerak dan pelopor kearah kemajuan organisasi, anggota organisasi yang berpendidikan pasti akan lebih mampu menguasai ilmu pengetahuan, berwawasan dan visi yang mendukung kemajuan organisasi. Pendidikan merupakan sarana bagi proses mobilisasi organisasi untuk membentuk sebuah kelas menengah terpelajar yang kritis dan siap memasuki kehidupan organisasi modern. (c) Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk

meningkatkan derajat kesejahteraan anggota organisasi. Dengan bekal pendidikan yang baik, maka kemungkinan untuk mendapatkan akses pekerjaan menurut bidang keahlian akan semakin terbuka lebar. (d) Pendidikan merupakan wahana untuk membangun dan meningkatkan martabat organisasi. Pendidikan yang baik dan jelas akan menciptakan manusia yang cerdas, anggota organisasi yang berkualitas, dan organisasi yang unggul dengan berbagai keahlian.

Pekerjaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat, di mana pun dan kapan pun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi penganggur. Demikian pula banyak orang yang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Pekerjaan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomis, sosial, dan psikologis. Secara ekonomis orang yang bekerja akan memperoleh penghasilan atau uang yang bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa guna mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Secara sosial orang yang memiliki pekerjaan akan lebih dihargai oleh masyarakat daripada orang yang menganggur. Secara sosial orang yang bekerja mendapat status sosial yang lebih terhormat daripada yang tidak bekerja. Lebih jauh lagi orang yang memiliki pekerjaan secara psikologis akan meningkatkan harga diri dan kompetensi diri. Menurut Mathis dan Jackson (Tjutju Yuniarsih & Suwato, 2013:23), “mendefinisikan bahwa kompetensi adalah karakteristik dasar yang dapat dihubungkan dengan peningkatan kinerja individu atau tim, kompetensi terdiri dari pengetahuan (knowledge), keterampilan (skill), dan kemampuan (abilities)”.

Menurut Serian Wijatno (2009:16), “Pendidikan tinggi merupakan pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi”. Kurikulum yang diterapkan dalam pendidikan tinggi idealnya adalah kurikulum yang berbasis kompetensi, dengan penerapan kurikulum berbasis kompetensi tersebut yang menjadi pusat perhatian akan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut Serian Wijatno (2009:18), “Universitas adalah bentuk pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademis ataupun profesional dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi ataupun kesenian”. Universitas juga dikenal sebagai pusat kreativitas dan pusat penyebaran ilmu pengetahuan bukan demi kreativitas sendiri, tetapi demi kesejahteraan manusia juga.

## **METODE PENELITIAN**

Untuk mengetahui Relevansi pekerjaan lulusan prodi pendidikan ekonomi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura sesuai dengan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka didalan penelitian ini metode penelitian yang dianggap cocok dan relevan adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:15), “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel

sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Lokasi penelitian adalah tempat melakukannya penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari narasumber, lokasi penelitian ditentukan sesuai dengan masalah dan subjek yang akan diteliti, maka lokasi untuk penelitian ini yaitu wilayah tertentu yang disesuaikan dengan keberadaan narasumber dan Fakultas keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura. Subjek dalam penelitian ini adalah lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan ekonomi di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura yang terdiri dari berbagai jenjang tahun kelulusan dengan batasan dari tahun 2010 sampai 2014, pada setiap tahun diambil dua orang dengan pertimbangan pada penelitian kualitatif bukan ditentukan dengan banyaknya jumlah responden akan tetapi pendalaman penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2013:300), "*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan tujuan tertentu". Pada penelitian ini meneliti relevansi pekerjaan lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan ekonomi di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Tanjungpura maka sampel sumber datanya adalah lulusan 2010 sampai 2014 prodi pendidikan ekonomi di FKIP UNTAN. Menurut Sugiyono (2013:309) ada empat macam teknik pengumpulan data ,sebagai berikut: (a) Observasi (b) Wawancara/interview (c) Dokumentasi (d) Triangulasi/Gabungan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini ialah observasi, wawancara, dokumentasi.

Menurut Arikunto (Rani Aprilyani,2014:36), "mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Ada beberapa instrumen penelitian yaitu angket, ceklis atau daftar centang, pedoman wawancara,dan pedoman observasi atau pengamatan". Untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini,maka penulis akan melakukan kegiatan analisis data memberikan interpretasi terhadap data-data yang sudah terkumpul. Menurut Bogdan Analisis data ( Sugiyono,2013:334), "adalah Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Sesuai yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, data yang terkumpul dari lapangan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini melibatkan lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi di Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura dari tahun lulusan 2010 sampai 2014 setiap Tahun lulusan diambil

sebagai responden sebanyak 2 orang jadi total yang menjadi responden sebanyak 10 orang. Data dari hasil wawancara kepada 10 lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi yang diambil sebagai responden dari Tahun 2010 sampai 2014, Hasil wawancara yang sudah diperoleh peneliti kemudian dianalisis menggunakan analisis domain.

Apabila dilihat pada pekerjaan sekarang, pada lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan ekonomi yang bekerja sebagai guru mereka bekerja pada bidang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya, apabila dilihat dari mata pelajaran yang di ampu lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan ekonomi yang bekerja sebagai guru bekerja sesuai mata pelajaran yang diampu yaitu pengantar akuntansi, akuntansi keuangan, administrasi perkantoran, perpajakan, asuransi. akan tetapi adapula yang bekerja di instansi pendidikan sebagai staf bukan sebagai tenaga pendidik. Para lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan ekonomi yang bekerja sebagai karyawan bank memang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya yaitu sebagai tenaga pendidik akan tetapi inilah nilai lebih pada Prodi Pendidikan Ekonomi jika dilihat dari segi prodi memang sebagai tenaga pendidik, bila dilihat dari mata kuliah prodi pendidikan ekonomi mempunyai kesesuaian didalam pekerjaan lulusan sebagai karyawan bank. Pada beberapa lulusan yang bekerja tidak sesuai dengan bidangnya dan jauh berbeda dengan ilmu-ilmu pendidikannya ini menunjukkan bahwa lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan ekonomi sulit untuk menjadi tenaga kerja professional, sehingga dalam bekerja lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan ekonomi ini memerlukan waktu dan belajar didalam bidang pekerjaannya. Para lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan ekonomi yang bekerja jauh dengan bidang pendidikannya memiliki perlakuan yang berbeda dari segi tingkat jabatan pekerjaan di kantor atau perusahaannya, parah lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan ekonomi tersebut memiliki jabatan yang lebih tinggi dibandingkan para pekerja yang pendidikan dibawah pendidikan para lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi.

Para lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi ini menunjukkan bahwa pendidikan menjadi katalisator utama dalam pengembangan sumber daya manusia yang dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan pendapatan melalui keterampilan dan kemampuan ketenaga kerjaan. Dalam lapisan elite social didalam organisasi kerja para lulusan ini dapat menjadi motor penggerak dan pelopor kemajuan organisasi kerja.

Apabila dilihat dari bidang dan jenis instansi pekerjaan bahwa lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi bekerja diberbagai bidang pekerjaan dan instansi yaitu dibidang pendidikan, administrasi, costumer service relation, keuangan dan supervisor, serta pada jenis instansi swasta, perusahaan, dan pemerintahan, hal ini menunjukkan bahwa daya serap tenaga kerja untuk prodi pendidikan ekonomi diberbagai instansi dan bidang-bidang lainnya selain bidang pendidikan cukup tinggi, disinilah dapat di lihat bahwa pada perguruan tinggi khususnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Ekonomi memiliki lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi yang dapat mengambil tanggung jawab dimasyarakat. Hal ini memperlihatkan bahwa lulusan

prodi pendidikan ekonomi mampu berkompetensi dunia kerja di era globalisasi saat ini sesuai dengan visi dan tujuan prodi pendidikan ekonomi.

Cara mendapatkan pekerjaan merupakan suatu langkah awal untuk masuk ke dalam dunia kerja, pada tabel di atas dapat dilihat bahwa cara mendapatkan pekerjaan bervariasi. Sebanyak 7 responden mendapatkan pekerjaan melalui pengajuan lamaran kerja kepada instansi terkait, 1 responden mendapatkan pekerjaannya karena adanya hubungan alumni, 1 orang responden mendapatkan pekerjaannya melalui jejaring sejak kuliah, dan 1 orang responden mendapatkan pekerjaannya melalui magang. Ada 7 responden mendapatkan pekerjaannya melalui memasukkan lamaran kerja ke instansi terkait, dengan pekerjaan yang bervariasi tetapi rata-rata merupakan pekerjaan pada perusahaan dan BUMN. Pekerjaan dibidang perusahaan, BUMN dan swasta memang mempunyai kriteria-kriteria didalam penilaian penerimaan karyawan maka dari itu setelah memasukkan lamaran mereka di tes secara tertulis dan wawancara sehingga bersaing dengan para pencari kerja lainnya yang mengikuti tes tersebut. Tidak sampai di situ ketika lulus didalam tes secara tertulis dan wawancara tahap selanjutnya training rata-rata sekitar 6 bulan, ini memperlihatkan bagaimana kinerja mereka ketika langsung terjun kelapangan, 5 responden ini telah melalui tahap-tahap tersebut sehingga dapat bekerja di instansi terkait hingga sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan S1 pada Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN memiliki kualitas dalam bersaing didunia kerja dan dapat diterima dipasar kerja.

Pada 1 responden mendapatkan pekerjaannya karena adanya hubungan alumni, 1 orang responden mendapatkan pekerjaannya melalui jejaring sejak kuliah, dan 1 orang responden mendapatkan pekerjaannya melalui magang. Hal tersebut menunjukkan bahwa didalam dunia kerja relasi-relasi juga menjadi jalan untuk mendapatkan pekerjaan. Relasi sendiri hanya sebagai pengantar untuk masuk, ketika lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi ini mendapatkan pekerjaan karena adanya tawaran oleh orang yang dikenal didalam instansi terkait pastinya orang tersebut melihat juga kualitas dan kinerja lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi ini serta bagaimana kesehariannya dilingkungan, seperti lulusan yang mendapatkan pekerjaan melalui hubungan alumni lebih muda diketahui karakter, sikap dan kinerjanya oleh instansi terkait. Maka instansi tersebut menawarkan pekerjaan terhadap lulusan karena sudah diketahui karakter, sikap dan kinerjanya ketika menghadapi suatu pekerjaan. Sama seperti lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi yang mendapatkan pekerjaannya melalui jejaring sejak kuliah dan melalui magang, bahwa pihak-pihak yang menawarkan pekerjaan terhadap lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi tersebut pasti sudah mengetahui bagaimana kualitas dan kinerja lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi pada bidangnya karena berinteraksi sehari-hari. Seperti pada lulusan yang mendapatkan pekerjaannya melalui jejaring sejak kuliah setiap hari dosen-dosen dan staf biasa berinteraksi dengan lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi tersebut, dosen-dosen juga sudah mengetahui bagaimana kemampuan lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi dibidang akademik.

Bagi lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi yang mendapatkan pekerjaan melalui magang yaitu PPL yang diadakan setiap semester 7 selama enam bulan, dimana para mahasiswa diturunkan untuk mengajar langsung kesekolah-sekolah. Hal itu memperlihatkan kemampuan lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi secara akademik dan non akademik sehingga kemampuan akademik, sikap dan karakternya sudah diketahui oleh instansi terkait serta lebih mudah dalam menyesuaikan diri dilingkungan tersebut, maka dari itu ia ditawarkan untuk bekerja di instansi tersebut oleh pihak-pihak yang terkait yang sudah dikenalnya.

Motif adalah apa yang secara konsisten dipikirkan atau keinginan yang menyebabkan melakukan suatu tindakan, apa yang mendorong perilaku yang mengarah dan dipilih terhadap kegiatan atau tujuan tertentu. pada lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi yang bekerja pada bidang pendidikan rata-rata memiliki motif karena adanya kesempatan, kesempatan ini berupa tawaran kerja dari instansi terkait, hal ini yang menjadi pertimbangan ketika ada tawaran dalam bekerja yang sesuai dengan bidang pendidikan nya lulusan dengan pengalaman pendidikan dan keterampilan maka lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi berani menerima kesempatan tersebut. Dari instansi yang menawarkan pekerjaan terhadap lulusan pasti memiliki pertimbangan dalam hal-hal tertentu, seperti dari segi penilaian kualitas dan kemampuan fisik lulusan dalam bekerja.

Pada lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi yang bekerja ada beberapa motif nya yaitu karena Gaji , Gaji merupakan salah satu pertimbangan dalam memilih pekerjaan karena pekerjaan memiliki peran dalam memenuhi kebutuhan ekonomis manusia. Para lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi yang memilih pekerjaan karena gaji karena mereka ingin memenuhi kebutuhan ekonomis didalam kehidupannya, padahal mereka memiliki kesempatan untuk bekerja sebagai tenaga pendidik akan tetapi menurut mereka bekerja sebagai tenaga pendidik tidak dapat memenuhi kebutuhan ekonominya, maka tidak heran bahwa pada lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi yang menjadi guru ada beberapa yang memiliki usaha sampingan seperti sablon, tambak ikan, bengkel.

Pada lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi ada yang memiliki motif karena jenjang karir, pekerjaan memiliki peran dari sudut pandang sosial, secara sosial orang yang bekerja mendapat status social yang lebih terhormat dari pada yang tidak bekerja, lebih jauh lagi orang yang memiliki pekerjaan secara psikologis akan meningkatkan harga diri dan kompetensi diri didalam pekerjaannya. Lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi memiliki keinginan meningkatkan jenjang karir didalam pekerjaannya hal ini menjadi alasan lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi tidak berminat menjadi tenaga pendidik, menurutnya pekerjaannya sekarang lebih menjanjikan didalam jenjang karirnya serta kesejahteraan kehidupannya sekarang dan dimasa yang akan. Pada lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi yang memiliki motif didalam pekerjaannya karena menyukai pekerjaannya dalam hal ini menunjukkan bahwa lulusan merasa nyaman didalam menjalannya dan gajinya dapat memenuhi kebutuhannya sehingga dalam hal ini lulusan kurang

berminat untuk pindah kebidang lain seperti menjadi guru. Dalam hal ini pekerjaan juga memenuhi kebutuhan psikologis seseorang.

Pengetahuan adalah informasi yang dimiliki seseorang khususnya pada bidangnya, informasi tersebut mengenai ilmu pengetahuan, para lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi memiliki ilmu pengetahuan yang didapat saat duduk dibangku perkuliahan dan pengalaman. Pada prodi pendidikan ekonomi para lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi memiliki ilmu pengetahuan pada bidang-bidang ekonomi, dari semua mata kuliah ada beberapa mata kuliah yang menunjang untuk kompetensi yang diperlukan didalam pekerjaan lulusan, sebanyak 10 lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi terdapat 3 lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi yang masih merasakan kesulitan dalam menjalani pekerjaannya sebagai lulusan sarjana (S1) pendidikan ekonomi, ini menunjukkan bahwa pekerjaan lulusan masih banyak perlu penyesuaian antara pekerjaan dengan bidang yang dikuasai oleh lulusan sebagai lulusan sarjana (S1) Pendidikan Ekonomi, karena pada bidang pekerjaan lulusan memerlukan pengetahuan lain sehingga lulusan memerlukan penyesuaian serta belajar kembali terhadap bidang pekerjaannya sekarang dan terdapat 7 lulusan yang merasa tidak kesulitan dalam menjalani pekerjaannya dengan pendidikan sebagai lulusan S1 Pendidikan Ekonomi, ini menunjukkan bahwa para lulusan bekerja sesuai bidangnya. Bagi tenaga pendidik para lulusan sudah mempunyai bekal dalam ilmu pendidikan secara praktek dan teori terutama dalam pembuatan perangkat kerja dan ilmu-ilmu didalam bidang pendidikan serta ilmu yang mengarah terhadap jurusannya. Adapun sebagian lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi tidak bekerja sebagai tenaga pendidikan akan tetapi walaupun sebagian tidak menjadi tenaga pendidik para lulusan masih bekerja didalam bidang-bidang ekonomi sehingga ilmu-ilmu ekonominya dapat diaplikasikannya didalam pekerjaan.

Pada pertanyaan kedua terlihat bahwa 4 orang lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi tidak memiliki keterkaitan antara pekerjaannya dengan lulusan pendidikan sebagai lulusan sarjana (S1) Pendidikan Ekonomi, ini menunjukkan bahwa lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi bekerja pada bukan bidang keahliannya sebagai lulusan sarjana (S1) Pendidikan Ekonomi sehingga lulusan masih harus menyesuaikan diri pada lingkungan pekerjaan dan ilmu atau keahlian yang diperlukan pada pekerjaannya. Adapun 6 orang lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi memiliki keterkaitan antara pekerjaannya dengan lulusan pendidikan sebagai lulusan S1 Pendidikan Ekonomi, ini menunjukkan bahwa lulusan bekerja pada bidang keahliannya sebagai lulusan S1 Pendidikan Ekonomi maka lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi mudah untuk menyesuaikan didalam pekerjaan dari segi lingkungan dan ilmu-ilmunya. Bagi yang menjadi tenaga pendidikan para lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi mudah dalam menyesuaikan diri, para lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi sudah terbiasa berinteraksi dilingkungan sekolah karena sebelum menjadi lulus dari perguruan tinggi para lulusan telah dibekali ilmu-ilmu dibidang pendidikan dan praktek lapangan disekolah. Akan tetapi bagi lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi yang bukan bekerja dibidang pendidikan tetapi pekerjaan lulusan masih dibidang ekonomi, para lulusan sarjana (S1) prodi

Pendidikan Ekonomi dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu ekonomi yang didapat dari Fakultas seperti mata kuliah ekonomi mikro, ekonomi makro, kewirausahaan, pengantar bisnis, manajemen bisnis, akuntansi keuangan, akuntansi perbankan, praktek akuntansi keuangan dan lain-lain. Adanya keterkaitan antara pendidikan sebagai lulusan sarjana (S1) Pendidikan Ekonomi dengan pekerjaan yang dijalani lulusan sehingga dapat menunjang keahlian didalam pekerjaan lulusan.

Pada pertanyaan ke 3 pada tabel terdapat 4 lulusan S1 Pendidikan Ekonomi menjawab masih merasa pendidikan tidak menunjang pekerjaan lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi karena pada pekerjaannya memerlukan keahlian lain yang berbeda dengan pendidikan sebagai lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan ekonomi dalam hal ini ilmu-ilmu yang didapat tidak diaplikasikan dalam pekerjaannya, sehingga lulusan dalam menjalani pekerjaan masih harus banyak belajar. Dalam dunia kerja produktifitas kerja salah satunya dipengaruhi oleh kualitas dan kemampuan fisik, kualitas dan kemampuan fisik dipengaruhi oleh pendidikan, pelatihan, etos kerja, motivasi kerja, sikap mental, dan kondisi fisik, maka dari itu apabila pendidikan lulusan tidak menunjang keahlian dibidang pekerjaannya maka akan berpengaruh terhadap kualitas dan kemampuan fisiknya, sehingga lulusan tersebut harus mengikuti pelatihan sesuai dengan aturan tempat lulusan bekerja biasanya berupa training dalam jangka waktu tertentu.

Adapun 6 orang lulusan sarjana (S1) Pendidikan Ekonomi menjawab bahwa pendidikan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi menunjang dibidang pekerjaannya baik yang sebagai pendidik maupun non kependidikan, dalam hal ini terlihat bahwa lulusan sarjana (S1) Pendidikan Ekonomi mempunyai nilai tambah didalam dunia kerja. Pada lulusan sarjana (S1) Pendidikan Ekonomi selain menjadi tenaga pendidik ketika mereka terjun ke dunia kerja lain seperti perusahaan, bank ataupun berwirausaha para lulusan sarjana (S1) prodi Pendidikan Ekonomi ini mempunyai bekal secara teori dari materi-materi perkuliahan yang didapat, hal ini lebih memudahkan lulusan dalam memahami dunia pekerjaannya.

Dalam suatu organisasi kerja orang-orang berpendidikan didalam organisasi kerja merupakan sumber daya manusia yang terdidik, pendidikan yang baik dan jelas akan menciptakan manusia-manusia yang cerdas, kreatif, berkualitas dan unggul dalam bidang keahliannya.

## **Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal sampai dengan tanggal pada lulusan sarjana prodi (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dengan 10 orang lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN yang dijadikan sebagai subjek penelitian untuk melakukan wawancara, maka diperoleh lah hasil dari wawancara.

Pada kesesuaian program studi yang diambil dengan pekerjaan yang diperoleh lulusan sarjana (S1) program studi pendidikan ekonomi, hasil penelitian yang telah dilakukan secara wawancara maupun dokumentasi dengan para lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN sebanyak 10 orang dari angkatan 2010 sampai 2014 setiap angkatan sebanyak dua orang yang menjadi

responden. Diketahui sebanyak 3 orang sebagai tenaga pendidik, 2 orang bekerja sebagai karyawan bank, 1 orang sebagai Tenaga *Accounting*, 1 orang staf BAAK IKIP PGRI, 2 orang bekerja sebagai karyawan perusahaan, dan 1 orang sebagai karyawan Telkom.

Dilihat dari pekerjaan dengan latar belakang pendidikan Sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi sebanyak 4 orang lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi bekerja tidak sesuai dengan pendidikannya dan 6 orang lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi bekerja sesuai dengan pendidikannya sebagai lulusan S1 Pendidikan Ekonomi selain bekerja sebagai guru para lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi juga bekerja non kependidikan akan tetapi tetap didalam bidang ekonomi untuk memenuhi pasar kerja.

Dari hasil wawancara sebanyak 3 orang lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi mengalami kesulitan didalam menjalani pekerjaannya dan 7 orang lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi tidak mengalami kesulitan, 4 orang lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi tidak memiliki keterkaitan dan tidak menunjang keahlian dalam bidang pekerjaannya dan 6 orang lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan ekonomi memiliki keterkaitan dan menunjang keahlian dalam bidang pekerjaannya. Kualitas dan kemampuan fisik seorang pekerja dipengaruhi oleh kompetensi dari pengetahuan yang didapat dari pengalaman dan utamanya Pendidikan maka dari itu pendidikan mempunyai fungsi mempersiapkan seseorang untuk mendapatkan suatu pekerjaan dan untuk terjun ke dunia kerja, sehingga kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan mempengaruhi kinerja didalam dunia kerja.

Sejalan dengan menurut Spencer dan spencer yang mengatakan bahwa Kompetensi didalam pekerjaan ada lima yaitu motif, pengetahuan, sifat/ciri bawaan, konsep diri, dan Keterampilan dimana Pengetahuan merupakan kompetensi di permukaan sehingga untuk meningkatkan sebuah efisiensi kerja karena didalam suatu organisasi kerja diperlukan orang-orang yang memiliki pengetahuan yang didapat melalui pendidikan dan pengalaman, pengetahuan inilah yang menjadi dasar seseorang berkompeten pada pekerjaan. Berdasarkan data dari lulusan, mereka mengungkapkan bahwa kurang lebih 60% lulusan sarjana (S1) Prodi pendidikan Ekonomi bekerja non kependidikan akan tetapi memiliki kaitan dengan bidang ekonomi dengan pekerjaan yang bervariasi seperti karyawan perusahaan, wirausaha, dan staff di lembaga pendidikan

Pada Bidang pekerjaan yang diperoleh lulusan program studi pendidikan ekonomi, hasil penelitian yang telah dilakukan secara wawancara maupun dokumentasi dengan para lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN sebanyak 10 orang dari angkatan 2010 sampai 2014 setiap angkatan sebanyak dua orang yang menjadi responden. Sebanyak 3 orang bekerja di bidang pendidikan, 3 orang bekerja di bidang keuangan, 1 orang bekerja di bidang administrasi, 1 orang bekerja di bidang customer service relation, 1 orang dibidang staf BAK dan 1 orang dibidang supervisor. Data tersebut memperlihatkan bahwa prodi pendidikan ekonomi bisa terserap sebagai tenaga kerja di berbagai bidang tidak hanya pada bidang pendidikan akan tetapi juga non kependidikan. Melalui salah satu Profil pekerjaan menunjukkan relevan atau tidaknya kompetensi lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan Ekonomi tersebut. Sesuai dengan salah satu Tujuan prodi

pendidikan ekonomi yaitu menciptakan lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi yang berkualitas dan diterima dipasar kerja, ketika lowongan untuk menjadi tenaga pendidik khususnya bagi lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan ekonomi memiliki kuota yang lebih kecil dibandingkan pekerjaan non kependidikan.

Para lulusan ekonomi masih dapat menyesuaikan diri didalam dunia kerja, karena pada Prodi Pendidikan Ekonomi selain ilmu didunia pendidikan para lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi sudah pasti mendapatkan ilmu-ilmu ekonomi yang dapat diaplikasikan kedalam dunia kerja non kependidikan. Maka dapat di katakan dari 10 orang lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan ekonomi bahwa sebanyak 6 orang lulusan sarjana (S1) Prodi pendidikan ekonomi yang bidang pekerjaannya relevan dengan kompetensi yang dimilikinya.

Alasan dalam memilih pekerjaan bagi lulusan program studi pendidikan, motif adalah kekuatan pendorong atau alasan yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya . Dalam hal ini dari 10 orang lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi memiliki alasan, 4 orang lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi dengan motif kesejahteraan kehidupannya dari segi ekonomi yaitu dalam hal gaji, 3 orang lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi karena adanya kesempatan, 2 orang lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi karena mengejar jenjang karir dan kesejahteraan kehidupan ekonominya, dan 1 orang lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi karena menyukai pekerjaannya. Bagi lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi yang memiliki motif karena adanya kesempatan dilihat cara mendapatkan pekerjaannya melalui orang-orang yang telah mengenalnya pada instansi terkait sehingga para lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi tidak mengalami hambatan dalam mendapatkan pekerjaan,dan rata-rata telah bekerja cukup lama pada instansi tersebut dari pertama lulus hingga sekarang.

Bagi lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi yang memiliki motif dikarenakan jenjang karir, kesejahteraan ekonomi, dan menyukai pekerjaannya rata-rata cara mendapatkan pekerjaannya melalui mengajukan lamaran kepada instansi terkait. Maka lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi mengalami hambatan karena harus bersaing dengan pesaing yaitu pencari kerja lainnya, setelah memasukkan lamaran rata-rata lulusan di test dengan tahap demi tahap yaitu, test wawancara, akademik dan dilihat keterampilan kerja melalui training selama 6 bulan, setelah itu baru penentuan diterima atau tidaknya lulusan tersebut di instansi terkait. Di sinilah terlihat bahwa lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi dapat bersaing didalam dunia kerja dengan para pekerja lainnya dengan kompetensi-kompetensi yang dimilikinya secara pendidikan, pengalaman, keterampilan dan berwawasan sehingga mampu berkompetensi di era globalisasi. Menurut Greenleaf ada beberapa factor yang menyebabkan seseorang bekerja yaitu keamanan kerja, kesempatan berkarir, gaji karakter pekerjaan, penting tidaknya pekerjaan tersebut, komunikasi, keuntungan yang diperoleh dan minat serta bakat. Dari data yang sudah saya dapatkan memang hal-hal tersebutlah yang menjadi pendorong lulusan sarjana ( S1) Prodi Pendidikan Ekonomi dalam memilih pekerjaannya.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu : (1) Kesesuaian program studi yang diambil dengan pekerjaan yang diperoleh lulusan program studi pendidikan ekonomi dari lulusan tahun 2010 sampai 2014 yang menjadi responden, sebanyak 60% lulusan dalam kategori sesuai dan sebanyak 40% dalam kategori tidak sesuai. didalam pekerjaannya . (2) Bidang pekerjaan yang diperoleh lulusan program studi pendidikan ekonomi yang bervariasi sebanyak 30% lulusan sarjana (S1) pekerjaan nya dibidang pendidikan, 30% orang lulusan sarjana (S1) pekerjaan di bidang keuangan, 10% lulusan sarjana (S1) dibidang administrasi, 10% lulusan sarjana (S1) dibidang pekerjaan costumer service relation, 10% lulusan sarjana (S1) staf BAK dan 10% lulusan sarjana (S1) bekerja dibidang supervisor. Hal ini menunjukkan bahwa dari seluruh responden lulusan sarjana (S1) prodi pendidikan ekonomi sebanyak 60% lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi memiliki pekerjaan yang relevan dengan kompetensi lulusan sarjana (S1) Prodi Pendidikan Ekonomi sehingga dapat memenuhi dan menyesuaikan dengan pasar kerja dengan ilmu-ilmu Akademik dan keterampilan yang dimiliki. (3) Lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi memiliki Alasan yang bervariasi dalam memilih pekerjaannya, sebanyak 30% lulusan mengatakan alasan karena adanya kesempatan yang ditawarkan oleh orang-orang tersedekat yang ada pada instansi terkait sehingga tidak memiliki hambatan dalam mendapatkan pekerjaan, dan 70% lulusan mengatakan dengan alasan yang bervariasi yaitu kesejahteraan ekonomi, jenjang karir yang lebih menjanjikan, dan menyukai pekerjaannya.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut : (1) Hendaknya Program Studi Pendidikan Ekonomi membangun jaringan baik dengan instansi pemerintah maupun swasta, ini di maksudkan sebagai salah satu sosialisasi kemampuan yang dimiliki lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi, sehingga instansi terkait tersebut dapat menjadi salah satu instansi yang menajdikan lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi sebagai tenaga kerja yang bisa mereka serap, (2) Hendaknya Prodi Pendidikan Ekonomi harus terus mengoptimalkan jalinan kerja sama dengan stake holder guna mendapatkan informasi tentang kebutuhan dan tuntutan pasar didunia kerja khususnya yang terkait dengan kompetensi yang di harapkan, (3) Hendaknya Prodi Pendidikan Ekonomi dan Lulusan terus meningkatkan jalinan kerja sama dengan ikatan Alumni Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura sebagai wadah bermusyawarah untuk memajukan Almamater dan sarana maupun prasarana, (4) Hendaknya Mahasiswa-mahasiswa Sebagai calon-calon lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi yang nantinya akan terjun kedunia kerja meningkatkan kompetensi-kompetensi di dalam Ilmu-ilmu pendidikan dan Ilmu-ilmu Ekonomi secara teori maupun praktek, sehingga mampu bersaing di pasar kerja.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jalaluddin. 2002. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ndraha Taliziduhu. 2002. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sastrohadiwirya Siswanto. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suroto. 1992. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: UGM Press.
- Wijatno Serian. 2009. *Pengelolaan Perguruan Tinggi Secara Efisien, Efektif, dan Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuniarsih Tjutju, Suwanto. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Muhson Ali. 2012. *Jurnal Ekonomi*. <http://journalekonomi.uny.ac.id/2012/04/analisis-relevansi.html>. (Diakses pada 15 Desember 2015)